

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2019” ini ditulis oleh Dewi Maria Ulfa, NIM. 12402173661, pembimbing Dr.Muhammad Aswad, M.A. Pengangguran merupakan salah satu masalah dalam perekonomian yang menyebabkan produktivitas dan tingkat pendapatan masyarakat mengalami penurunan sehingga mengakibatkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengangguran adalah jumlah penduduk. Dimana kenaikan jumlah penduduk juga akan menambah jumlah angkatan kerja, kemudian pengangguran terjadi akibat dari tidak seimbangnya lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah angkatan kerja yang ada. Namun teori tentang jumlah penduduk ini tidak sesuai jika diterapkan dengan melihat fenomena yang terjadi di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur dimana jumlah penduduk Banten sekitar 13,16 juta jiwa dan Provinsi Jawa Timur dengan 40,67 juta jiwa secara nasional Provinsi Banten selalu menempati posisi pertama dengan jumlah tingkat pengangguran terbuka tertinggi se-Indonesia dalam beberapa tahun. Sedangkan Provinsi Jawa Timur memiliki tingkat persentase setengah lebih rendah dari persentase tingkat pengangguran Provinsi Banten.

Tujuan dari penelitian ini untuk 1) menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur, 2) menganalisis pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur, 3) menganalisis pengaruh angkatan kerja terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur, 4) menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan angkatan kerja secara simultan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan data panel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari dokumentasi Badan Pusat Statistik Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua kabupaten/kota di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur dengan sampel 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten dan 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Dari hasil uji t, pertumbuhan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten, namun memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur, upah minimum secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur, angkatan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten, sedangkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur.

Sedangkan hasil dari uji f atau secara simultan, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Angkatan Kerja, Dan Pengangguran Terbuka

## ABSTRACT

*The thesis entitled “Analysis of the Effect of Economic Growth, Minimum Wage, and Labor Force on the Open Unemployment Rate in Banten Province and East Java Province in 2010-2019” was written by Dewi Maria Ulfa, NIM. 12402173661, supervisor Dr.Muhammad Aswad, M.A. Unemployment is one of the problems in the economy that causes productivity and income levels to decline, resulting in poverty and other social problems. One of the factors that affect unemployment is the population. Where the increase in population will also increase the number of the workforce, then unemployment occurs as a result of the imbalance of available jobs with the existing workforce. However, the theory of population size is not appropriate if applied by looking at the phenomena that occurred in Banten Province and East Java Province where the population of Banten is around 13.16 million and East Java Province with 40.67 million people nationally, Banten Province always occupies the first position. with the highest number of open unemployment rates in Indonesia in several years. Meanwhile, East Java Province has a percentage rate that is half lower than the unemployment rate in Banten Province.*

*The purpose of this study is to 1) analyze the effect of economic growth on the open unemployment rate in Banten Province and East Java Province, 2) analyze the effect of the minimum wage on the open unemployment rate in Banten Province and East Java Province, 3) analyze the effect of the labor force on the open unemployment rate in Banten Province and East Java Province, 4) analyze the effect of simultaneous economic growth, minimum wage, and labor force on the open unemployment rate in Banten Province and East Java Province.*

*This research uses associative quantitative research with panel data. The data used is secondary data that comes from the documentation of the Central Statistics Agency of Banten Province and East Java Province. The population and samples used in this study were all districts/cities in Banten Province and East Java Province with a sample of 8 districts/cities in Banten Province and 38 districts/cities in East Java Province. The data analysis technique used is the classical assumption test, t test, f test, and the coefficient of determination.*

*From the results of the t test, economic growth partially has no significant effect on the open unemployment rate in Banten Province, but has a significant negative effect on the open unemployment rate in East Java Province, The minimum wage partially has a negative and significant effect on the open unemployment rate in Banten Province, but has no significant effect on the open unemployment rate in East Java Province, The labor force partially has no significant effect on the open unemployment rate in Banten Province, while it has a negative and significant effect on the open unemployment rate in East Java Province. While the results of the f test or simultaneously, economic growth, minimum wage, and labor force have a significant effect on the open unemployment rate in Banten Province and East Java Province.*

*Keywords: Economic Growth, Minimum Wage, Labor Force, And Open Unemployment*